

## SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Terpilih Menjadi Sekolah Pencetak Wirausaha Kreatif

Senin, 07-05-2018

[MUHAMMADIYAH.OR.ID](http://MUHAMMADIYAH.OR.ID), **MAGELANG** – SMK Muhammadiyah 2 Muntilan terpilih menjadi sekolah pencetak wirausaha yang didampingi langsung Kementerian Pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud). Sebagai sekolah yang terpilih, kementerian mengundang Pihak sekolah untuk mengikuti *training sekolah pencetak wirausaha*. Sebelum ditetapkan oleh kementerian sebagai sekolah yang mendapat pendampingan, SMK Muhammadiyah 2 Muntilan diminta untuk mempresentasikan konsep kewirausahaan dilingkungan sekolah.

Sebagai komitmen yang tertuang dalam visi sekolah yaitu, “*Menjadi SMK yang Berkarakter Islami, Unggul, dan Berjiwa Entrepreneur*”, maka sekolah membuka program kelas kewirausahaan. Dengan mengajukan proposal ke Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, akhirnya berhasil dan mendapat pendampingan langsung dari kementerian.

“Kami membuka kelas kewirausahaan agar siswa memiliki jiwa *entrepreneur* dan melatih mereka untuk berwirausaha di usia sekolah,”kata Untung Supriyadi, Kepala Sekolah.

“Dengan adanya kelas kewirausahaan diharapkan siswa terbantu dalam masalah ekonomi, karena keuntungannya kembali ke siswa dan sekolah hanya sebagai fasilitator, *Food Corner* merupakan salah satu konsep andalan yang diajarkan sekolah. Siswa dilatih untuk memproduksi dan menjual makanan jajanan di lingkungan sekolah. Inovasi lain adalah adanya unit produksi Bakso Jamur yang dikelola oleh siswa,” jelasnya.

Selain makanan siswa SMK Muhammadiyah 2 Muntilan dilatih untuk memproduksi sabun cuci piring yang diberi nama “M-Bun”. Sabun yang diproduksi tidak kalah dengan produk bermerk, dan sudah dipasarkan bahkan dapat dipesan. Proses pembuatan sabun mulai dari meracik bahan hingga pengemasan dilakukan sekitar dua hari. Pembuatan dilakukan langsung oleh siswa SMK Muhammadiyah 2 Muntilan dengan bimbingan guru kimia.

Beberapa produk siswa juga dijual secara online, dan siswa diwajibkan memiliki *Blog* untuk media pemasaran. Para siswa merespon positif kelas kewirausahaan ini merasa senang mengikutinya. Mereka memiliki ilmu baru di dunia wirausaha serta menambah keberanian untuk berwirausaha.

Pihak sekolah akan menjadikan kelas kewirausahaan menjadi pusat ekonomi siswa dan dapat membantu siswa kurang mampu. Dengan inovasi produk dan strategi pemasaran yang terus dikembangkan, semoga sekolah sukses dalam mencetak wirausaha. **(Syifa)**

**Kontributor Novi Setiaji**